

Investasi Resiko Rendah Reksadana Untuk Generasi Z

Wayan Eni Mariani^{1*}, Made Ari Dana², Ni Komang Ita Cahyani³

Poltek Negeri Bali, Bali, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat artikel:

Diterima 14 Juli 2023

Revisi 11 Agustus 2023

Diterima 24 Agustus 2023

Terbit 31 Agustus 2023

Kata kunci:

Reksadana, investasi,
Generasi Z

ABSTRAK

Pengaturan pola keuangan merupakan suatu hal yang penting, agar tidak terjadinya permasalahan keuangan di masa yang akan datang. Banyak masyarakat yang kurang tanggap akan pentingnya berinvestasi. Perlu adanya kesadaran bahwa penting memulai investasi sejak dini. Namun, tingkat literasi masyarakat yang masih rendah terhadap reksadana menyebabkan banyak masyarakat yang tidak mengetahui apa itu investasi dan manfaatnya. Reksadana sangatlah cocok bagi investor pemula yang ingin berinvestasi yang paling mudah, dengan modal yang minim serta risiko yang kecil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pemahaman generasi muda terhadap jenis investasi resiko rendah yaitu reksadana. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, pengumpulan data dengan cara penyebaran kuisioner kepada responden dilanjutkan dengan wawancara dan observasi lapangan. Hasil kuisioner, wawancara serta observasi menyatakan responden sebagian besar mengetahui dan dapat menjawab sangat lengkap dan cukup kompleks. Hal ini membuktikan pemahaman responden terhadap reksadana di kalangan mahasiswa cukup baik.

1. PENDAHULUAN

Mengatur pola keuangan merupakan suatu hal yang penting, agar tidak terjadinya permasalahan keuangan di masa yang akan datang. Banyak masyarakat yang kurang tanggap akan pentingnya berinvestasi. Perlu adanya kesadaran bahwa penting memulai investasi sejak dini. Di era digital ini banyak platform dan artikel yang membahas tentang jenis jenis investasi yang dapat dilakukan oleh masyarakat, mulai dari jenis investasi digital, investasi resiko rendah hingga ke tinggi. Seperti yang diketahui mayoritas masyarakat Indonesia yang berinvestasi masih sangatlah rendah. Hal tersebut dibuktikan dari data yang di ungkapkan oleh Direktur *Center Of Economic and Law Studies* Bhima Yudhistira saat di wawancara oleh CNN Indonesia menyebutkan hanya 0.8 persen dari jumlah penduduk yang berinvestasi atau sebesar 7.3 juta penduduk di Indonesia.

Dikutip dari laman web radarkotanews.com penyebab rendahnya minat masyarakat terhadap investasi adalah kurangnya literasi masyarakat akan produk pasar modal khususnya reksadana. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan bahwa tingkat literasi masyarakat terhadap investasi pasar modal hanya 5 %. Selain hal itu banyak masyarakat yang tidak mengetahui apa itu investasi dan kegunaannya, kemudian banyak masyarakat yang tidak dapat membedakan antara investasi dan menabung. Masyarakat yang ingin berinvestasi lebih memilih menyimpan uangnya dalam bentuk deposito karna dirasa lebih aman.

Banyak masyarakat yang belum memahami akan pentingnya investasi. Akibat yang terjadi adalah ketika mencapai usia tua dan tidak produktif, tidak memiliki aset atau *passive income*. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah edukasi agar meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berinvestasi. Pola investasi dapat dilakukan dengan memulai dari investasi rendah resiko. Dengan resiko yang rendah, membuat masyarakat dapat memulai dengan modal yang minim dan meminimalisir terjadinya resiko kerugian. Adapun kedua instrument tersebut dikemas dalam reksadana pasar uang dan reksadana saham. Investasi tersebut dapat dengan mudah dipelajari karna banyaknya platform dan situs yang dapat diakses secara gratis untuk dipelajari.

*Corresponding author

Email: enymariani@pnb.ac.id

Reksadana menurut Undang – undang Pasar Modal nomor 8 Tahun 1995 pasal 1 ayat (27) adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Kegiatan dari perusahaan investasi reksadana ini adalah dengan cara mengelola uang dari masyarakat baik dalam bentuk lembaga investor maupun dari lembaga investor perorangan yang selanjutnya uang tersebut diinvestasikan ke media investasi, baik di pasar modal, pasar uang maupun properti. Reksadana merupakan salah satu instrumen pasar modal yang ada di Indonesia. Sederhananya reksadana merupakan kumpulan modal dari investor yang kemudian di kelola oleh manajer investasi.

Reksadana sangatlah cocok bagi investor pemula dikarenakan investasi yang paling mudah, memiliki modal yang minim serta risiko yang kecil. Reksadana dapat dengan mudah dibeli oleh masyarakat, dikarenakan banyak platform yang sudah menyediakan produk reksadana seperti bibit, ajaib dan bareksa. Dengan adanya reksadana dan tersedianya platform yang memberikan kemudahan dalam edukasi dan pembelian produk, diharapkan masyarakat mulai membiasakan diri untuk memulai investasi dari jenis investasi yang memiliki resiko rendah agar di masa depan tidak mengalami kesulitan keuangan akibat tidak memulai investasi.

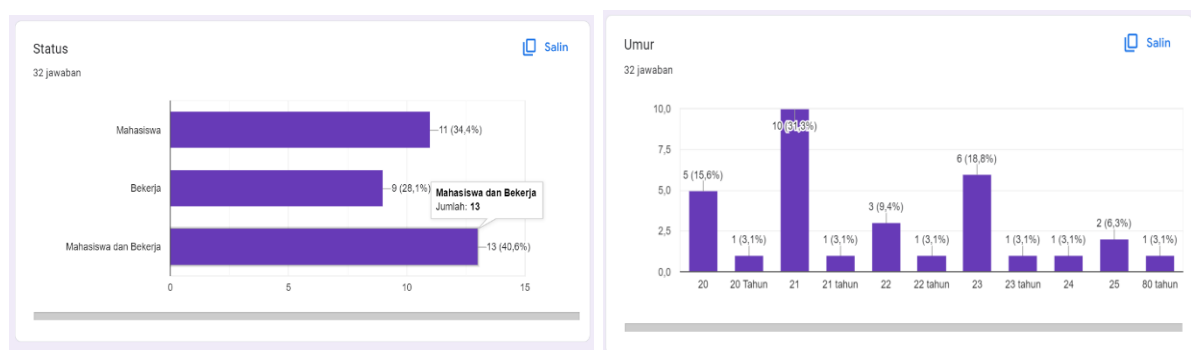
2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Nasution, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut Sugiyono (2007: 1), teknik penelitian kualitatif adalah studi tentang hal-hal yang alamiah dimana peneliti berfungsi sebagai instrumen, analisis data adalah studi, dan temuan penelitian lebih dari generalisasi.

Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin yang akan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Suharsimi Arikunto juga menjelaskan bahwa jenis penelitian deskriptif yaitu jika peneliti ingin mengetahui status sesuatu dan sebagainya, maka penelitiannya bersifat deskriptif yaitu menjelaskan peristiwa dan sesuatu. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan ketentuan responden mahasiswa baik yang sudah atau belum bekerja, sudah atau sedang mengikuti matakuliah bank dan lembaga keuangan, teknik pengumpulan data yaitu dengan cara penyebaran berupa kuisioner kepada responden dengan menggunakan Google form sebagai medianya dilanjutkan dengan wawancara dan observasi lapangan.

3. HASIL DAN DISKUSI

Hasil



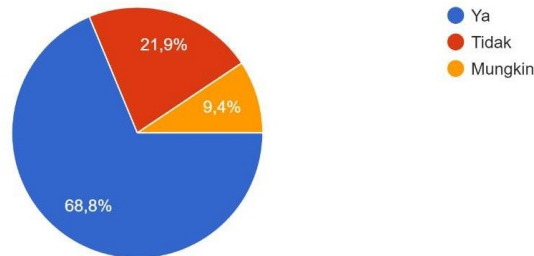
Gambar 1. Diagram Status Responden dan Usia Responden

Berdasarkan hasil dari kuisioner yang telah disebar, didapatkan yang menjawab sebanyak 32 responden dengan rata-rata usia termuda yaitu 20 tahun dengan persentase 15,6 % dan tertua 25 tahun dengan persentase 6,3 %. Adapun responden berdasarkan status dibagi

menjadi 3 kelompok yaitu terdiri dari mahasiswa 34,4 %, bekerja 28,1 %, mahasiswa dan bekerja 40,6%.

1. Apakah anda mengetahui pengertian reksadana?

32 jawaban

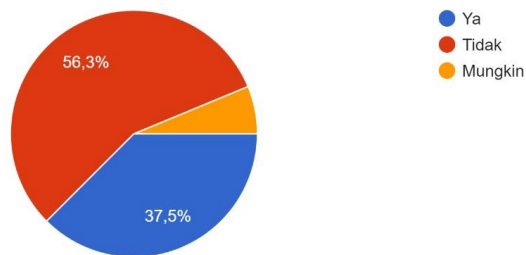


Gambar 2. Hasil diagram pertanyaan “1. Apakah anda mengetahui pengertian reksadana?”

Hasil dari jawaban pertanyaan pertama adalah 68,8% responden menyatakan mengetahui, 21.9 % responden menyatakan tidak mengetahui kemudian 9.4 % responden menyatakan mungkin mengetahui. Adapun rangkuman dari jawaban kuisioner adalah reksadana adalah wadah dan pola pengelolaan dana/modal bagi sekumpulan investor untuk berinvestasi dalam instrumen-instrumen investasi yang tersedia di pasar modal dengan cara membeli unit penyertaan reksa dana.

2. Apakah anda mengetahui UU yang mengatur reksadana?

32 jawaban

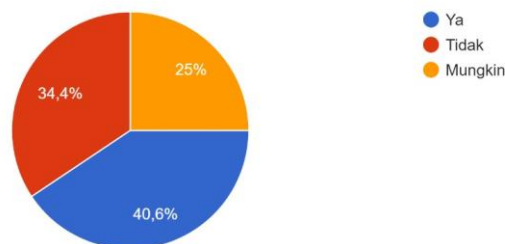


Gambar 3. Hasil diagram pertanyaan “2. Apakah anda mengetahui UU yang mengatur reksadana?”

Hasil dari jawaban pertanyaan kedua adalah 56,3% responden menyatakan tidak mengetahui, 37.5 % responden menyatakan mengetahui kemudian 6.2 % responden menyatakan mungkin mengetahui. Adapun rangkuman dari jawaban kuisioner adalah Undang-undang (UU) No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM), tepatnya pada Pasal 1 Angka 27.

3. Apakah anda mengetahui jenis jenis dari reksadana?

32 jawaban

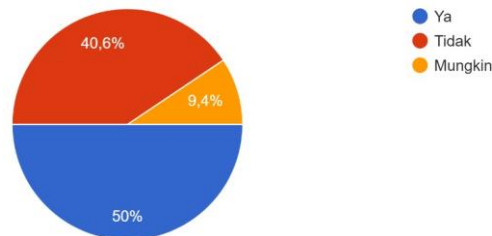


Gambar 4. Hasil diagram pertanyaan “3. Apakah anda mengetahui jenis-jenis dari reksadana?”

Hasil dari jawaban pertanyaan ketiga adalah 40,6% responden menyatakan mengetahui, 34,4 % responden menyatakan tidak mengetahui kemudian 25 % responden menyatakan mungkin mengetahui. Adapun rangkuman dari jawaban kuisioner adalah reksadana pendapatan, reksadana pasar uang, reksadana campuran, reksadana saham.

4. Apakah anda mengetahui kelebihan dan kekurangan reksadana?

32 jawaban

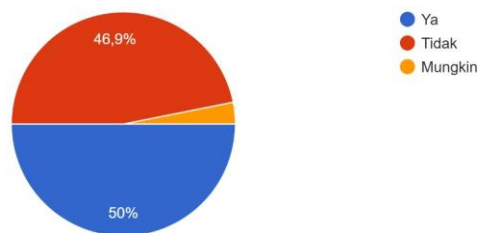


Gambar 5. Hasil diagram pertanyaan “4. Apakah anda mengetahui kelebihan dan kekurangan reksadana?”

Hasil dari jawaban pertanyaan keempat adalah 50 % responden menyatakan mengetahui, 40,6 % responden menyatakan tidak mengetahui kemudian 9,4 % responden menyatakan mungkin mengetahui. Adapun rangkuman dari jawaban kuisioner adalah kelebihan: tidak membutuhkan modal yang besar, proses investasinya mudah, pencariannya relatif mudah sedangkan kekurangan: resiko likuiditas, resiko wanprestasi.

5. Apakah anda mengetahui platform pembelian reksadana? Sebutkan contohnya!

32 jawaban



Gambar 6. Hasil diagram pertanyaan “5. Apakah anda mengetahui platform pembelian reksadana? Sebutkan contohnya!”

Hasil dari jawaban pertanyaan kelima adalah 50 % responden menyatakan mengetahui, 46,9 % responden menyatakan tidak mengetahui kemudian 3,1 % responden menyatakan mungkin mengetahui. Adapun rangkuman dari jawaban kuisioner adalah bibit, ajaib, bareksa, indo *premier online technology*, stockbit, tanam duit.

Diskusi

Tabel 1. Hasil Rekapitan Hasil Pertanyaan

Pertanyaan	Ya	Tidak	Mungkin
1. Apakah anda mengetahui pengertian reksadana?	68,80%	21,9 %	9.4 %
2. Apakah anda mengetahui UU yang mengatur reksadana ?	37.5 %	56,30%	6.2 %
3. Apakah anda mengetahui jenis-jenis dari reksadana?”	40,60%	34,40%	25%
4. Apakah anda mengetahui kelebihan dan kekurangan reksadana?	50%	40,60%	9,40%
5. Apakah anda mengetahui platform pembelian reksadana? Sebutkan contohnya!	50%	46,90%	3,10%
Rata - Rata	52,35%	44,55%	12,50%

Dari beberapa pertanyaan yang dijawab oleh responden menyatakan ya yang mempunyai persentase $\geq 50\%$ pada pertanyaan yang ke 1, 2, 5 artinya responden dapat menjelaskan makna dari reksadana, menjelaskan kelebihan dan kekurangan serta menjelaskan beberapa platform pembelian reksadana. Investasi tersebut menjadi salah satu pilihan dalam berinvestasi dikarenakan prosedur pelaksanaannya sangat efisien yang disebabkan oleh kemurahan dan kemudahannya. (Endang samsul arifin, 2017) menyatakan bahwa reksadana merupakan suatu wadah berkumpulnya para investor untuk menyetorkan dana atau modal yang selanjutnya akan dikelola oleh manajer investasi yang sudah ahli dalam bidangnya. Responden juga menjelaskan bahwa kelebihan dari investasi yaitu tidak membutuhkan modal yang besar, proses investasinya mudah, pencariannya relatif mudah sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa para investor dapat termotivasi dalam berinvestasi reksa dana yakni dengan adanya “prinsip kenyamanan” yang dijamin dan juga reksa dana merupakan ‘pintu gerbang’ bagi para investor untuk akses dalam melakukan investasi pada perusahaan atau emiten besar walaupun dengan dana atau modal investasi yang kecil (Suharti, 2015). Adapun teori lain yang menyatakan bahwa mayoritas investor di Indonesia beranggapan bahwa biaya atau dana yang dibutuhkan dalam berinvestasi pada reksa dana relative tidak mahal dan tidak mempengaruhi nilai investasi mereka (Bernadus Dwiprakarsa, 2016). Dan selain manfaat ada juga resiko yang dimunculkan dalam reksadana yaitu resiko likuiditas, resiko wanprestasi (Andriani,F,2020). Yang terakhir responden sudah mengetahui beberapa mengetahui platform pembelian reksadana yaitu bibit, ajaib,bareksa, indo *premier online technology* , stockbit, tanam duit.

Namun ada beberapa pertanyaan yang dijawab oleh responden menyatakan ya yang mempunyai $<50\%$ pada pertanyaan yang ke 2,dan 3 artinya responden kurang memahami undang-undang yang jelas mengatur tentang investasi reksadana dan juga belum banyak responden mengetahui jenis-jenis produk dari reksadana. Aturan yang belum terlalu dipahami dan banyaknya jenis investasi reksadana yang belum diketahui menyebabkan banyak bermunculan investasi online yang ilegal. Banyaknya investasi online yang tidak bertanggung jawab dan illegal membuat masyarakat beranggapan negatif atau kurang baik. Hal ini menyebabkan masyarakat enggan berinvestasi (Ary Satria Pamungkas, Herlina Budiono, Hendra Wiyanto, 2019). Hal serupa juga diungkapkan bahwa sebagian kecil investor dalam sebuah penelitian belum berminat untuk berinvestasi di pasar modal syariah, dengan latarbelakang kurangnya pengetahuan tentang investasi (Naili Rahmawati, 2016). Maka kedepanya diperlukan pemahaman melalui edukasi yang menarik tentang reksadana agar mahasiswa bisa paham dan tau aturan dan jenis-jenis investasi reksadana.

4. KESIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian ini menyatakan sebagian besar mahasiswa memahami apa itu reksadana. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan data dari hasil sebaran kuisioner yang diberikan kepada mahasiswa yang sudah atau belum bekerja, sudah atau sedang mengikuti matakuliah bank dan lembaga keuangan. Data menunjukan dari 32 responden, mayoritas 52,35% responden menyatakan mengetahui reksadana, kemudian dari alasan yang diberikan responden sebagian besar mengetahui dengan menjawab dengan jawaban yang lengkap dan cukup kompleks. Hal ini membuktikan pemahaman terhadap reksadana di kalangan mahasiswa cukup baik.

Saran dari penelitian ini bahwa untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan literasi keuangan tentang reksadana yang menarik dari pihak platform penyelenggara reksadana ke mahasiswa dan dilakukan kembali penelitian terkait minat dan motivasi mahasiswa agar tidak saja teori yang didapatkan namun juga dapat dipraktekkan secara langsung.

REFERENSI

- Ary Satria Pamungkas, Herlina Budiono, Hendra Wiyanto, H. W. (2019). Pelatihan Pengenalan Investasi Reksa Dana untuk Pelajar SMK Ariya Metta. *Abdamas*, 133–140.
- Aulia, M. Z. (n.d.). *Reksa Dana Syariah Lembaga Keuangan Syariah dalam Ekonomi Islam*. 1–10.

- Bernadus Dwiprakarsa, C. F. D. (2016). Karakteristik Reksa Dana dan Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 13(1), 94–116. <https://doi.org/10.24912/je.v22i1.181>
- CNN Indonesia. (2022, January 13). Jumlah Investor Pasar Modal RI Baru 0,8 Persen dari Populasi. Retrieved June 25, 2023, from *ekonomi* website: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220112163931-92-745764/jumlah-investor-pasar-modal-ri-baru-08-persen-dari-populasi>
- Edi, F. R. S. (2016). teori wawancara Psikodignostik. *Leotika Prio*.
- Endang samsul arifin. (2017). kinerja reksadana saham syariah di indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 82–86.
- Fitria Andriani (2020). Investasi Reksadana Syariah Di Indonesia. *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah*, Vol. 2, No. 1 Januari-Juni 2020 : 44-65
- Marselo Valentino Geovani Pariela. (2017). Wanprestasi Manajer Investasi Terhadap Investor Reksadana. *SASI*, 23, 129–135.
- Md. Qamruzzaman. (2014). Comparative Study on Performance Evaluation of Mutual Fund Schemes in Bangladesh: An Analysis of Monthly Returns. *Journal of Business Studies Quarterly*, 5(4), 190.
- Meilinda. (2010). Reksa Dana Sebagai Salah Satu Alternatif Investasi. *Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar*, 14(1).
- Moleong, J., & Metodologi Penelitian Kualitatif. (2011). PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 11 2Sujdarwo. In *Metodologi Penelitian Sosial*. Mandar Maju. Retrieved from Mandar Maju website: http://repository.radenintan.ac.id/242/5/BAB_III.pdf
- Munawaroh, S., & Sugiyono. (2019). Hukum Investasi. CV Jakad Publishing.
- Naili Rahmawati, A. T. F. (2016). Analisis Minat Investor Di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah Pada Pasar Modal Syariah. *Iqtishaduna*, 7(1), 172–193. <https://doi.org/10.32678/ije.v7i1.7>
- Regina Singestecia. (2018). Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal. *Unnes Political Science Journal*, 2(1), 63– 72.
- Reksa Dana. (2022). Retrieved June 25, 2023, from *suit-baze* website: <https://www.idx.co.id/id/produk/reksa-dana>
- Suharismi Arikunto. (1995). *Dasar-dasar Research*. Tarsoto.
- Suharti, T. (2015). Portofolio Turnover dan Net Asset dengan Return Pasar sebagai Variabel Moderating, Expense Ratio, Cash dan Subscription Fee terhadap Kinerja Reksadana Periode 2009-2012. In *Bisnis Strategi*, 24, (1), 1–19.
- www.radarkotanews.com. (2022, January 4). Kurangnya Minat Masyarakat Indonesia Berinvestasi di Pasar Modal. Retrieved June 25, 2023, from Radar kota news | Part of Akurat Media Network website: <https://www.radarkotanews.com/kurangnya-minat-masyarakat-indonesia-berinvestasi-di-pasar-modal/>